

Kajian Kebermanfaatan Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Berdasarkan Persepsi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Labuhan, Kecamatan Pulau Pisang, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung)

Sri Deviana Purba (22116148)

Pembimbing (Helmia Adita Fitra, ST., MT.)

ABSTRAK

Dana desa bertujuan untuk membiayai pembangunan desa, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup dan mengentaskan ketertinggalan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan tiga tahun pelaksanaannya, dana desa terbukti telah menghasilkan sarana/prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat. Desa Labuhan berada di Kecamatan Pulau Pisang yang menerima dana desa tahun 2018 sebesar Rp727.018.000,00. Saat ini Desa Labuhan masih menyandang status desa tertinggal. Sehingga dalam kondisi ideal, masyarakat harusnya sudah sejahtera untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan dana desa dan kebermanfaatanya berdasarkan persepsi masyarakat. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan dengan 1) identifikasi alokasi belanja dana desa tahun 2018; 2) identifikasi perbandingan pedoman penggunaan dana desa dengan penggunaan dana desa di Desa Labuhan tahun 2018; 3) Menganalisis kebermanfaatan penggunaan dana desa. Data-data yang diperlukan diperoleh melalui kuesioner, wawancara, observasi, dokumen perundungan-undangan dan jurnal. Teknis analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis komparasi, dan analisis statistik asosiasi. Hasil studi yang didapat berupa 1) terdapat ketidaksesuaian antara rencana penggunaan dana desa dalam RPJMdes dengan kegiatan yang direalisasikan; 2) masih banyak arahan jenis kegiatan dalam pedoman penggunaan dana desa yang belum direalisasikan di Desa Labuhan; 3) Masyarakat merasa puas dan merasakan manfaat dari pembangunan talud abrasi, pembangunan saluran drainase, pengadaan panggung pelaminan, pengadaan tenda, dan pengadaan jambanisasi. Sedangkan untuk pengadaan *marching band* masyarakat merasa cukup puas dan tidak merasakan manfaat apa-apa. Diketahui pula pola hubungan antara penggunaan dana desa dengan kesejahteraan masyarakat yaitu memiliki korelasi lemah.

Kata kunci: Dana Desa, Penggunaan Dana Desa, Kebermanfaatan

Study of the Use of Village Funds for Village Development Based on Community Perceptions (Case Study: Labuhan Village, Pisang Island District, Pesisir Barat Regency, Lampung)

Sri Deviana Purba (22116148)

Advisor (Helmia Adita Fitra, ST., MT.)

ABSTRACT

Dana Desa (Village Funds) is a priority program from Ministry of Village, Underdeveloped Area Development and Transmigration which aims to finance the village development in Indonesia. The distribution of village funds is designed to improve the social welfare, to improve the quality of life and to alleviate poverty. According to the evaluation from Ministry of Finance, the village funds has been proven for 3 years of implementation stimulating the development of village infrastructure which benefits villagers the most. Labuhan village which is located in Pulau Pisang district has been received the village funds from the government in 2018 around Rp 727.018.000, -. To date, Labuhan village is still underdeveloped area albeit receiving the village funds. Therefore, the study about the practicality of village funds should be conducted. This study aims to examine the usefulness of the village funds based on public perception in Labuhan village. To do so, this study comprises three objectives. The first is to identify the expenditure allocation of village funds in 2018. The second is to compare the implementation of village funds in Labuhan village with the guidelines for the use of village funds. The third is to analyse the usefulness of village funds based on public perception in Labuhan village. This study collects the data by using questionnaire, interview, observation and literatures. This study conducts three analyses comprises the analysis of statistic descriptive, comparative analysis, and association analysis. According to the result and study findings, this study found that there is a mismatch in using the village funds between the village mid-term planning (RPJMDes) and the implementation. According to RPJMDes, there are still many plans that have not been implemented yet in Labuhan village. Nevertheless, the villagers in Labuhan village still feel satisfied and feel the benefits of development using the village funds such as the construction of abrasion ducts, drainage channels, aisle stages, tents and sanitation in Labuhan village. Meanwhile, for the marching band, villagers felt quite satisfied yet felt any benefit of it. From the association analysis, the result showed that there is a weak correlation between the use of village funds with social welfare in Labuhan village.

Keywords: Dana Desa, Village Funds, Benefits